

RINGKASAN

ACHMAD MADADI. Peningkatan Produksi Bibit Lengkeng Kateki Melalui Perbanyakkan Indukan dan Batang Bawah di CV Wahyu Tani Putra. *Increased Production of Longan Kateki Seeds Through Propagation of Broodstock and Rootstock at CV Wahyu Tani Putra*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Lengkeng merupakan komoditas buah-buahan yang memiliki nilai jual ekonomi tinggi. Salah satu sektor usaha menjanjikan dari komoditas lengkung yaitu usaha pembibitan. Lengkeng Kateki merupakan varietas lengkung yang berasal dari pohon induk tunggal milik Samlawi di Dukuh Kateki Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Lengkeng Kateki memiliki banyak keunggulan dibandingkan varietas yang lain sehingga permintaan bibitnya sangat tinggi. CV Wahyu Tani Putra merupakan badan usaha yang bergerak di sektor penyediaan bibit tanaman hortikultura di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Bibit yang diproduksi diantaranya adalah alpukat, durian, jambu, jeruk, lengkung, mangga, dan manggis. Berdasarkan semua bibit yang diproduksi tersebut, hanya bibit lengkung Kateki yang belum terpenuhi permintaannya.

Tujuan dari penulisan laporan akhir kajian pengembangan bisnis di CV Wahyu Tani Putra diantaranya adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor eksternal dan internal di CV Wahyu Tani Putra dan menyusun rencana kajian pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dan dikaji menggunakan beberapa aspek yang terdiri dari non finansial dan finansial.

CV Wahyu Tani Putra beralamatkan di Desa Karangduwur (Bedono) Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Sumberdaya fisik diantaranya lahan seluas 5 hektar, kantor 1 unit, gudang 3 unit, *screenhouse* 4 unit, kendaraan angkut 2 unit, dan berbagai peralatan produksi. Sumberdaya manusia terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, 15 karyawan tetap, dan 7 karyawan tidak tetap. Sumberdaya keuangan terdiri dari modal pribadi dan bantuan dari pemerintah.

Ide pengembangan bisnis diperoleh berdasarkan analisis SWOT menggunakan strategi W-O. Produk yang direncanakan yaitu bibit Lengkeng Kateki bersertifikat yang tingginya 50 cm dan 1 m. Pasar sasaran diantaranya BBTPH, BPTPH, petani hortikultura, lembaga lelang bibit, dan konsumen akhir. Satu periode produksi direncanakan menghasilkan 100.000 bibit. Perencanaan organisasi dan manajemen dengan membentuk kepala produksi, divisi pemasaran, dan koordinator lapangan serta terdapat penambahan tenaga kerja untuk karyawan tetap sebanyak dua orang. Pada perencanaan kolaborasi, CV Wahyu Tani Putra bekerja sama dengan penjual tanah, biji varietas lokal, penjual tanah, dan petani mitra CV Mitra Bibit. Perencanaan finansial terdiri dari analisis biaya, manfaat, laba rugi, *r/c ratio*, anggaran parsial, dan BEP.

Berdasarkan perencanaan finansial maupun non finansial yang telah dilakukan, kajian pengembangan bisnis layak dilaksanakan karena memiliki nilai $R-TC > 0$ yaitu sebesar Rp 966.644.490,00 dan analisis *R/C ratio* memperoleh nilai 1,68 di mana syarat kelayakan analisis *R/C ratio* adalah lebih dari satu.

Kata kunci : bibit, Lengkeng Kateki, peningkatan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.